
Analisis Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Kaliuntu

Ni Kadek Sintyasulistiani¹⁾, Putu Nelli Udiantari²⁾, Egnés Theodora Lawolo³⁾, Ni Putu Astri Dewi⁴⁾,
Keristina Adinda Br Sembiring⁵⁾, Basilius Redan Werang⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Email : sintyasulistiani@student.undiksha.ac.id
neli@student.undiksha.ac.id
egnes@student.undiksha.ac.id
astri.dewi@student.undiksha.ac.id
keristina@student.undiksha.ac.id
werang267@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Kaliuntu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di SD Negeri 1 Kaliuntu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui fungsi sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru, serta mengembangkan program-program sekolah yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Kaliuntu didukung oleh adanya kerja sama antara kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan di sekolah.

Kata kunci: kepala sekolah, mutu pendidikan, kepemimpinan, sekolah dasar, tanggung jawab

Abstract

This study aims to analyze the role and responsibilities of the principal in improving the quality of education at SD Negeri 1 Kaliuntu. The study employs a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consist of the principal, teachers, and educational staff at SD Negeri 1 Kaliuntu. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed using interactive data analysis techniques, which include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the school principal plays a crucial role in improving the quality of education through their functions as an educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, and motivator. The principal is also responsible for creating a conducive school environment, enhancing teacher professionalism, and developing school programs that support improved learning quality. Furthermore, the success of educational quality improvement at SD Negeri 1 Kaliuntu is supported by collaboration among the principal, teachers, students, and parents. Thus, effective principal leadership can have a positive impact on educational quality at the school.

Keywords: school principal, educational quality, leadership, elementary school, responsibility

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Dihe & Wangdra, 2023). Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, pengetahuan, keterampilan, serta karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat (Rohman, 2023). Mutu pendidikan menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional (Fau et al.,

2023). Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan perlu menjadi perhatian utama bagi seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, termasuk kepala sekolah sebagai pemimpin di lingkungan sekolah (Hidayat Sutisna et al., 2023).

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengelola dan mengembangkan sekolah agar mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Keberhasilan suatu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan tidak terlepas dari kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya (Sari et al., 2021). Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah mempunyai kemampuan persuasif untuk mengajak seluruh warga sekolah, baik staf, siswa, maupun guru, agar dapat bekerja sama dalam mewujudkan visi dan misi Pendidikan (Haryaka, 2024). Peran kepala sekolah juga ditegaskan dalam Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021 Pasal 12 ayat (1) yang menyatakan bahwa beban kerja kepala sekolah meliputi pelaksanaan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, serta supervisi terhadap guru dan tenaga kependidikan (Yunanto & Amalia, 2025). Kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai educator, manager, supervisor, leader, innovator, dan motivator bagi seluruh warga sekolah (Sutikno, 2022). Selain itu, kepala sekolah memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan sekolah serta mengarahkan seluruh warga sekolah untuk mencapai visi dan misi Pendidikan (Ramadhan et al., 2025). Gaya kepemimpinan kepala sekolah juga berpengaruh dalam memotivasi guru, mengelola program sekolah, serta meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan sekolah (Anwar et al., 2025). Peran tersebut menuntut kepala sekolah untuk mampu menciptakan suasana sekolah yang kondusif, meningkatkan kompetensi guru, serta membangun kerja sama yang baik dengan seluruh pihak.

Mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas guru, sarana dan prasarana, lingkungan belajar, serta sistem manajemen sekolah (Satriadi et al., 2026). Dalam hal ini, kepala sekolah menjadi tokoh sentral yang bertanggung jawab dalam mengoordinasikan seluruh komponen sekolah agar berjalan secara efektif dan efisien (Yumnah et al., 2023). Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang baik akan mampu mendorong guru untuk meningkatkan profesionalisme, mengembangkan inovasi pembelajaran, serta menciptakan budaya sekolah yang positif (Fitri et al., 2023). Selain itu, pengelolaan sekolah yang baik juga berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan memberdayakan seluruh sumber daya sekolah secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Sabariah, 2022).

SD Negeri 1 Kaliuntu merupakan salah satu sekolah dasar yang terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai program sekolah. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengarahkan seluruh warga sekolah agar mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Berbagai strategi dilakukan oleh kepala sekolah, seperti pembinaan guru, pengelolaan administrasi sekolah, peningkatan disiplin, serta pengembangan kegiatan pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Kaliuntu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk mengkaji fenomena secara mendalam dalam kondisi alami dengan menitikberatkan pada interpretasi, pemahaman konteks, serta makna subjektif dari data yang diperoleh (Ibul et al., 2025). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Kaliuntu. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah SD Negeri 1 Kaliuntu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi

sekolah dan pelaksanaan program pendidikan secara langsung. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah untuk memperoleh informasi mengenai peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa program sekolah, struktur organisasi, dan kegiatan sekolah. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik untuk memperoleh data yang valid dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Kaliuntu, diperoleh informasi bahwa kepala sekolah memiliki berbagai peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai pemimpin administrasi, tetapi juga berperan dalam pengambilan keputusan, pengembangan profesionalisme guru, pengelolaan program sekolah, serta pembinaan karakter peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan perencanaan program sekolah melalui rapat bersama guru dan tenaga kependidikan. Setiap program yang akan dijalankan dibahas terlebih dahulu untuk menentukan pelaksanaan dan tujuan program. Selain itu, kepala sekolah melakukan evaluasi setiap bulan terhadap berbagai aspek sekolah, seperti pengelolaan keuangan, kegiatan ekstrakurikuler, dan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan fungsi manajerial dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam proses pengambilan keputusan. Dalam pengembangan profesionalisme guru, kepala sekolah memberikan pelatihan kepada guru per kelas agar guru dapat saling belajar dan meningkatkan kemampuan mengajar. Kegiatan pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperkuat kerja sama antarguru dalam melaksanakan tugas pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah menyampaikan bahwa pengambilan keputusan di sekolah dilakukan melalui musyawarah dan komunikasi bersama guru. Apabila terdapat permasalahan yang berkaitan dengan peserta didik, kepala sekolah terlebih dahulu berkoordinasi dengan wali kelas sebelum mengambil keputusan. Pendekatan tersebut menunjukkan adanya kepemimpinan yang demokratis dan terbuka dalam pengelolaan sekolah. Dalam mempertanggungjawabkan kinerja sekolah kepada orang tua, masyarakat, dan dinas pendidikan, kepala sekolah membuat laporan terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Penyusunan laporan tersebut menjadi bentuk transparansi dan akuntabilitas sekolah dalam menjalankan program pendidikan. Kepala sekolah juga melakukan inovasi melalui pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Saat ini sekolah masih dalam tahap merintis beberapa kegiatan ekstrakurikuler dan telah mengikuti beberapa perlombaan. Program tersebut diharapkan dapat mendukung pengembangan bakat dan minat peserta didik serta meningkatkan prestasi sekolah.

Adapun kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya adalah kesulitan dalam menyatukan berbagai pendapat dan karakter warga sekolah. Namun, kepala sekolah tetap berupaya menjalankan tugas dengan membangun komunikasi dan kerja sama yang baik agar seluruh program sekolah dapat berjalan dengan optimal. Dalam pengelolaan dana sekolah, kepala sekolah menyampaikan bahwa sumber utama pendanaan berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sekolah dan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Komunikasi antara sekolah dan orang tua dibangun melalui komite sekolah. Kepala sekolah menjelaskan bahwa apabila orang tua belum sempat datang ke sekolah, komunikasi tetap dilakukan melalui perwakilan komite sekolah. Selain itu, sebagian besar orang tua di SD Negeri 1 Kaliuntu memberikan dukungan positif terhadap kegiatan sekolah. Penanaman pendidikan karakter kepada peserta didik dilakukan melalui pembiasaan disiplin dan kegiatan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.

Kepala sekolah memberikan contoh kedisiplinan dengan datang ke sekolah lebih awal sebelum peserta didik masuk kelas. Keteladanan tersebut menjadi salah satu cara untuk membentuk karakter disiplin peserta didik. Evaluasi terhadap kinerja guru dilakukan secara berkala melalui supervisi dan pengamatan terhadap kondisi pembelajaran setiap pagi. Kepala sekolah memperhatikan kesiapan guru dan kondisi peserta didik di kelas. Selain itu, supervisi formal terhadap guru dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun untuk mengetahui perkembangan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Kaliuntu. Kepemimpinan kepala sekolah yang melibatkan komunikasi, musyawarah, evaluasi, dan pembinaan secara berkelanjutan mampu mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dan berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Kaliuntu. Kepala sekolah menjalankan berbagai fungsi sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Melalui peran tersebut, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru, serta mengembangkan program-program sekolah yang mendukung kualitas pembelajaran. Selain itu, keberhasilan peningkatan mutu pendidikan juga didukung oleh adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

REFERENSI

- Anwar, F. K. ... Yessy Rifmasari. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(1), 168–178. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1393>
- Dihe, L., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 84–90.
- Fau, J. F., Mendrofa, K. J., Wau, M., & Waruwu, Y. (2023). PENDIDIKAN JENDELA DUNIA. *JIPMAS: Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04, 69–77. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/pengabdian>
- Fitri, D., Anggriany, N., & Simatupang, R. M. (2023). ANALISIS PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH (Vol. 3, Number 3).
- Haryaka, U. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Budi Luhur Kota Samarinda. *Jurnal Impian*, 4(2)(1), 65–78. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/download/3350/1670/11796>
- Hidayat Sutisna, S., Rozak, A., & Renanda Saputra, W. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Kata kunci. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Ibul, N., District, P. R., & Regency, K. S. (2025). *TOFEDU: The Future of Education Journal The Role of the School Principal in Promoting an Innovation Culture in SD*. 4(7), 3130–3137.
- Ramadhan, F., Istiqamah, F., Jannah, M. Z., & Nadila. (2025). Peran Kepala Sekolah Dalam Menunjang TataKelola Satuan Pendidikan Melalui PengambilanKeputusan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6), 3031–5220.
- Rohman, H. A. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 06(01), 2361–2373.
- Sabariah. (2022). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 116–122.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1764>

- Sari, J. D., Giatman, M., & Ernawati. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*.
- Satriadi, T. I., Tanrere, S. B., & Zuhri, S. (2026). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 4(2), 206–217. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v5i2.5246>
- Sutikno, Y. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Maitreyawira*, 3(1).
- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H., Fadhillah, & Fuad, M. I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah*, 4(1), 92–104. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.350>
- Yunanto, S. F., & Amalia, K. (2025). *DALAM PENGELOLAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 40 SEMARANG*. 12(20), 121–133.